Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Personil Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara

Mirhan Siregar¹, Asmira², Nur Islamuddin³, Aris Susanto⁴

anggiku07@gmail.com

^{1,2,4}STIMIK Bina Bangsa Kendari

³AMIK Yapenas Kendari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem dokumentasi surat perintah tugas personil pada Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur, observasi, dan kuisioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menguji tingkat kelayakan produk yang dihasilkan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh 5 orang ahli media diperoleh persentase kelayakan untuk aspek usability sebesar 91,57%, aspek functionality 96,57%, dan aspek komunikasi visual sebesar 91,20%. Hasil rerata dari ketiga aspek diperoleh 93,44% yang menunjukkan sistem yang dihasilkan sangat layak digunakan.

Kata kunci: Sistem, Surat Perintah Tugas, PHP, MySQL, Website

Abstract

This study aims to design a personnel assignment warrant documentation system at the Southeast Sulawesi Regional Police Mobile Brigade Unit using the PHP programming language and MySQL database. Data collection methods used in this research are literature study, observation, and questionnaires. While the data analysis technique used is descriptive qualitative analysis by testing the level of feasibility of the resulting product. Based on the results of tests conducted by 5 media experts, the percentage of feasibility for the usability aspect was 91.57%, the functionality aspect was 96.57%, and the visual communication aspect was 91.20%. The average result of the three aspects is 93.44% which indicates that the resulting system is very feasible to use.

Keywords: System, Assignment Warrant, PHP, MySQL, Website

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi diberbagai bidang digunakan untuk membantu pekerjaan agar dapat meningkatkan kinerja sistem yang ada didalam organisasi, termasuk di institusi kepolisian dalam mengelola penyimpanan surat perintah tugas. Salah satu lembaga yang merupakan bagian dari institusi kepolisian adalah Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara, Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin) yang berperan dalam manajemen personil, dan kinerja demi terwujudnya SDM Polri yang Unggul di Era Police 4.0 belum memaksimalkan teknologi informasi untuk mengelola penyimpanan surat perintah tugas personilnya.

Dalam hal pengimplementasian SDM Polri yang Unggul, Satuan Brigade Mobil Polda Sulawesi Tenggara, Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin) dituntut untuk mengembangkan dan mensosialisasikan sistem informasi pendataan surat perintah tugas personil agar memudahkan dalam pencarian data ketika dibutuhkan. Hasil observasi yang dilakukan pada lembaga tersebut, ditemukan bahwa belum maksimalnya penggunaan teknologi informasi sebagai media penunjang untuk sistem

informasi terutama dalam hal pendataan surat perintah tugas, sehingga muncul permasalahan ketika setiap personil membutuhkan dokumen surat tersebut.

Hal ini, dapat dilihat dari proses pendataan surat hanya disimpan disatu komputer yang dikelola disetiap folder. Dengan begitu, informasi hanya bisa di akses oleh satu orang dan memakan waktu yang cukup lama untuk mencari file surat. Oleh karena itu, dianggap perlu lembaga tersebut mengembangkan sistem informasi agar memudahkan personil memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait surat perintah tugas.

Dengan mengembangkan sistem informasi diharapkan dapat memudahkan perekaman, penyimpanan data dan pemanfaatan surat perintah tugas personil. Adapun fitur yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem ini yaitu penambahan data personil, upload dokumen surat perintah tugas, upload identitas kelengkapan personil, dan menampilkan data surat perintah tugas setiap personil.

Penelitian serupa yang dilakukan peneliti sebelumnya di antaranya penelitian tentang sistem informasi pengarsipan surat [1-7], sistem pendataan surat [8-11], sistem informasi permohonan surat online [5], peningkatan tata kelola administrasi surat menyurat [12], dan pendataan surat internal [4].

Mencermati beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, sistem informasi yang dibangun masih berbasis desktop sehingga hanya bisa di akses oleh satu orang admin, disamping itu penelitian lainnya telah menggunakan sistem berbasis web, namun belum bisa menampilkan file surat yang diarsipkan, dan dilakukan ditempat penelitian yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian untuk merancang sistem sistem informasi pendataan surat perintah tugas personil berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sebagai upaya untuk memudahkan mengelola data surat perintah tugas personil pada instansi Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem Informasi

Sistem berasal dari bahasa latin 'systema' dan bahasa Yunani 'sustema' adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen saling berhubungan untuk memudahkan informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Jogiyanto sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu [13]. Sedangkan menurut Mustakini sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen [14].

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata. Menurut Fhatansyah data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, dan keadaan yang di wujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya [15].

Menurut Yustini informasi adalah kumpulan data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima [16]. Sedangkan menurut Sutarnan informasi adalah kumpulan fakta (data) yang di organisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi penerima [17].

Selanjutnya pengertian system informasi menurut O'Brien dalam [18] dapat merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Ladjamudin sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi [19].

2.2. Surat Perintah Tugas

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia mendefinisikan surat perintah merupakan Naskah Dinas yang dibuat oleh atasan atau pejabat yang berwenang kepada pejabat di bawahnya atau pejabat lain yang diberi perintah, yang memuat apa yang harus dilakukan [20].

Berikutnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2009 Tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa Surat perintah adalah naskah dinas dari atasan yang ditujukan kepada bawahan yang berisi perintah untuk melaksanakan pekerjaan tertentu [21]. Sedangkan Surat perintah tugas adalah naskah dinas dari atasan yang ditujukan kepada bawahan yang berisi perintah untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya [21].

2.3. Kerangka Pikir

Sistem informasi pendataan surat perintah tugas personil adalah sistem penyimpanan arsip surat perintah yang memanfaatkan teknologi web sebagai media untuk merekam, mengelola, dan mengakses informasi surat.

Berikut gambaran alur prosedur dalam Perancangan Sistem Informasi Surat Perintah Tugas Personil Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan database MySQL Pada Kantor Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara agar dapat di implementasikan dengan baik.

Gambar 1. Kerangka Pikir

3. Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi literatur, observasi, dan kuisioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil pengembangan produk berupa sistem dokumentasi surat perintah tugas berbasis web, menguji tingkat kelayakan produk untuk di implementasikan. Data yang terkumpul diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase [22], atau dapat di tulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang di observasi}}{\text{Skor yang di harapkan}} \times 100\%$$

Data dianalisis dengan teknik analisis deksriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya menggambarkan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator. Kesesuaian aspek dalam pengembangan sistem digunakan penilaian yang di tunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Persentase Kelayakan

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76 – 100%	Sangat Layak
56 – 75%	Layak
40 – 55%	Tidak Layak
0 – 39%	Sangat Tidak Layak

Tahapan penelitian dibuat untuk memudahkan membaca penelitian yang dilaksanakan. Tahapan penelitian ini dirangkai dalam bentuk diagram alir yang ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Tahapan Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisa Kebutuhan Sistem

Satuan Brigade Mobil Polda Sulawesi Tenggara, Subbagian Perencanaan dan Administrasi berperan dalam manajemen personel dan kinerja demi terwujudnya SDM Polri yang unggul di era Police 4.0 yang sejalan dengan Program Prioritas Kapolri.

Di dalam mewujudkan SDM Polri yang unggul, Satuan Brigade Mobil Polda Sulawesi Tenggara, Subbagian Perencanaan dan Administrasi membutuhkan sistem informasi pengelolaan dan dokumentasi surat perintah tugas personel agar dapat memudahkan penyimpanan dan pencarian surat perintah tugas personel jika sewaktu-waktu di butuhkan oleh setiap anggota atau pimpinan.

Melalui sistem informasi yang akan dirancang diharapkan dapat memudahkan Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi Khususnya di Satbrimob Polda Sultra dalam mengelola surat perintah tugas personel. Adapun fitur yang dibutuhkan aplikasi yaitu dapat menyimpan dokumen surat perintah tugas, kemudian bisa melakukan pencarian berdasarkan nomor dokumen atau berdasarkan data personel.

4.2. Perancangan Sistem

Adapun gambaran rancangan sistem yang digunakan pada perancangan sistem informasi surat perintah tugas dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.

1) Use Case Diagram Sistem Informasi Surat Perintah Tugas

Use Case Diagram yang di tunjukkan pada Gambar 3 terdapat dua aktor yang berperan dalam penggunaan sistem yaitu Admin dan Personil. Seorang Admin memiliki peran menginput data pangkat, data golongan, data personel, data surat perintah tugas, mencari dan melihat surat perintah tugas personel dengan melakukan login terlebih dahulu. Sedangkan aktor personil hanya dapat mencari dan melihat surat perintah tugas sesuai data masing-masing.

Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Informasi Surat Perintah Tugas

2) Flowchart Sistem Informasi Surat Perintah Tugas

Adapun langkah-langkah penggunaan sistem informasi pendataan surat perintah tugas personil pada kantor Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara yaitu pertama admin melakukan input data pangkat, selanjutnya menginput data golongan, kemudian menginput

data personil dan mengisi data pangkat dan golongan sesuai data pangkat dan golongan dari data master.

Kemudian admin menginput data surat perintah tugas dan melampirkan nama-nama personil sesuai lampiran surat perintah tugas. Selanjutnya seorang admin atau personil dapat melakukan pencarian surat perintah tugas, kemudian dapat ditampilkan secara langsung.

Gambar 4. Flowchart Sistem Informasi Surat Perintah Tugas

3) Struktur Basis Data

Desain struktur basis data merupakan gambaran rancangan struktur data yang disimpan dan di olah oleh suatu program. Berikut adalah desain struktur basis data sistem informasi surat perintah tugas pada Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara.

a. Struktur Tabel User

Tabel user digunakan untuk menyimpan data pengguna sistem agar dapat login ke dalam sistem dan menggunakan sistem sesuai dengan perannya.

#	Name	Type	Collation	Attributes
1	id_user	int(12)		
2	nama_user	varchar(35)	latin1_swedish_ci	
3	email	varchar(50)	latin1_swedish_ci	
4	username	varchar(35)	latin1_swedish_ci	
5	password	varchar(35)	latin1_swedish_ci	
6	level_pengguna	varchar(35)	latin1_swedish_ci	
7	photo_user	varchar(75)	latin1_swedish_ci	
8	tgl_reg_user	timestamp		on update CURRENT_TIMESTAMP

Tabel 2. Struktur Tabel Golongan

b. Struktur Tabel Pangkat

Tabel pangkat digunakan sebagai data master yang memiliki hubungan dengan tabel personil. Setiap data personil memiliki data pangkat yang mengambil data dari tabel pangkat. Adapun struktur data tabel pangkat ditunjukkan pada Tabel 3.

#	Name	Type	Collation	Attributes
1	id_pangkat	int(3)		
2	nama_pangkat	varchar(100)	latin1_swedish_ci	

Tabel 3. Struktur Tabel Golongan

c. Struktur Tabel Golongan

Tabel golongan berperan sebagai data master yang memiliki hubungan dengan tabel personil. Setiap data personil memiliki satu golongan yang diambil dari tabel golongan. Struktur tabel golongan ditunjukkan pada Tabel 4.

#	Name	Type	Collation	Attributes
1	id_golongan	int(3)		
2	nama_golongan	varchar(100)	latin1_swedish_ci	

Tabel 4. Struktur Tabel Golongan

d. Struktur Tabel Personil

Tabel personil digunakan untuk menyimpan data personil dan data personil memiliki hubungan dengan tabel sprint sebagai daftar lempiran setiap surat perintah tugas personil. Data personil terdiri dari NRP, nama personil, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, alamat rumah, kontak, pendidikan terakhir, nama instansi, alamat kantor, nama pangkat, nama golongan, jabatan, photo, status personil, dan password. Adapun struktur tabel personil di tunjukkan pada Tabel 5.

#	Name	Type	Collation	Attributes
1	id_personil	int(10)		
2	nrp	varchar(8)	latin1_swedish_ci	
3	nama_personil	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
4	tempat_lahir_personil	varchar(75)	latin1_swedish_ci	
5	tanggal_lahir_personil	varchar(15)	latin1_swedish_ci	
6	jenis_kelamin_personil	varchar(15)	latin1_swedish_ci	
7	id_agama_personil	int(3)		
8	alamat_rumah_personil	text	latin1_swedish_ci	
9	kontak_personil	varchar(15)	latin1_swedish_ci	
10	id_pendidikan_personil	int(1)		
11	instansi_unit_kerja_personil	text	latin1_swedish_ci	
12	alamat_kantor_personil	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
13	id_pangkat_personil	int(3)		
14	id_golongan_personil	int(3)		
15	nama_jabatan_personil	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
16	pas_photo_personil	varchar(75)	latin1_swedish_ci	
17	status_personil	varchar(12)	latin1_swedish_ci	
18	akun_personil	varchar(32)	latin1_swedish_ci	
19	user_create	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
20	user_update	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
21	create_at_date	timestamp		
22	update_at_date	timestamp		on update CURRENT_TIMESTAMP

Tabel 5. Struktur Tabel Personil

e. Struktur Tabel Sprint

Tabel sprint berfungsi untuk menyimpan data surat perintah tugas personil. Data yang disimpan berupa nomor surat perintah tugas, uraian, dan file surat perintah tugas. Struktur tabel surat perintah tugas ditunjukkan pada Tabel 6.

#	Name	Type	Collation	Attributes
1	id_dokumen_sprint	int(10)		
2	nomor_sprint	varchar(75)	latin1_swedish_ci	
3	uraian_sprint	text	latin1_swedish_ci	
4	file_sprint	varchar(45)	latin1_swedish_ci	
5	user_create	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
6	user_update	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
7	create_at_date	timestamp		
8	update_at_date	timestamp		on update CURRENT_TIMESTAMP

Tabel 6. Struktur Tabel Sprint

f. Struktur Tabel Lampiran Personil

Tabel lampiran personil digunakan untuk menyimpan data lampiran personil setiap surat perintah tugas. Tabel lampiran personil memiliki relasi dengan tabel personil dan tabel sprint. Data yang disimpan pada tabel lampiran personil yaitu kode lampiran, nrp, dan id dokumen sprint. Struktur tabel lampiran personil ditunjukkan pada Tabel 7.

#	Name	Type	Collation	Attributes
1	id_lampiran_personil	int(10)		
2	kode_lampiran_sprint	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
3	nrp	varchar(8)	latin1_swedish_ci	
4	id_dokumen_sprin	int(10)		
5	user_create	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
6	user_update	varchar(100)	latin1_swedish_ci	
7	create_at_date	timestamp		
8	update_at_date	timestamp		on update CURRENT_TIMESTAMP

Tabel 7. Struktur Tabel Lampiran Personil

4.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahapan menerjemahkan rancangan menjadi sistem sebenarnya dalam bentuk aplikasi surat perintah tugas.

1) Form Login

Halaman yang pertama kali diakses untuk menggunakan aplikasi sprint adalah login. Halaman ini digunakan sebagai akses masuk agar user yang memiliki akses saja yang dapat menggunakannya. Adapun tampilan halaman login aplikasi ditunjukkan pada Gambar 4.4

Gambar 5. Halaman Login

2) Data Personil

Data yang ditampilkan pada menu personil, berisi daftar nama personil dibawah naungan satuan brimob polda sultra. Dimana data personil tersebut akan dijadikan sebagai lampiran sekaligus untuk mempermudah mencari surat perintah tugas masing-masing personil.

Gambar 6. Halaman Data Personil

3) Halaman Data Surat Perintah Tugas

Halaman ini berfungsi sebagai fitur untuk mengelola data sprint, seperti menginput, mengupdate, menampilkan, dan menghapus dokumen.

Gambar 7. Halaman Data Surat Perintah Tugas

4) Lampiran Data Personil Surat Perintah Tugas

Kemudian setiap surat perintah tugas memiliki lampiran daftar peronil yang dapat ditambah oleh admin melalui form “Tambah Daftar Personil” yang ditunjukkan pada Gambar 8.

Gambar 8. Lampiran Data Personil Surat Perintah Tugas

5) Data Surat Perintah Tugas Personil

Fitur print digunakan untuk menampilkan data surat perintah tugas secara keseluruhan atau berdasarkan nama personil.

No	Nama	Pangkat	NRP	Nomor Sprint	Urutan Sprint	PDF
1	MUHL FADLI	IPDA	85050210	Sprint/27/16/RIHUK.6.6/2021	Revisi LKIP	Preview
2	GUSTI NGURAH RAKO M.A	IPDA	88120221	Sprint/27/16/RIHUK.6.6/2021	Revisi LKIP	Preview
3	ABANDY PUTRA ODE	IPDA	84110931	Sprint/27/16/RIHUK.6.6/2021	Revisi LKIP	Preview
4	SAMSUDIN R.	IPDA	87090971	Sprint/27/16/RIHUK.6.6/2021	Revisi LKIP	Preview
5	AHMAD PRAYOGI, STR.K.	IPDA	80100971	Sprint/27/16/RIHUK.6.6/2021	Revisi LKIP	Preview

Gambar 9. Data Surat Perintah Tugas Personil

Kemudian untuk menampilkan dokumen surat perintah tugas dapat dilakukan dengan cara mengklik tombol Preview seperti yang di tunjukkan pada Gambar 10.

Gambar 10. Preview Surat Perintah Tugas Personil

4.4. Analisis dan Pengujian Sistem

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari penelitian ini, dilakukan analisis pada data tersebut. Berikut merupakan analisis dari data yang telah diperoleh dari ahli media. Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek usability, functionality, dan komunikasi visual. Pengujian aplikasi oleh ahli media dilakukan 5 orang ahli berdasarkan skor menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli	Skor yang diharapkan	Presentase Kelayakan
1	Usability	7	162	175	92,57%
2	Functionality	7	169	175	96,57%
3	Komunikasi Visual	10	228	250	91,20%
Jumlah		24	559	600	
Skor Rerata					93,44%

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh ahli media yang selanjutnya dianalisis, maka dihasilkan sebuah persentase kelayakan jika disajikan didalam grafik, dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11. Grafik Hasil Penilaian Ahli Media

4.5. Pembahasan

Sistem informasi surat perintah tugas pada Satuan Brimob Polda Sulawesi Tenggara yang telah dibuat yang selanjutnya di uji coba oleh ahli media agar dapat mengetahui tingkat kelayakannya. Berdasarkan hasil penilaian ahli media dengan melibatkan 5 orang ahli diperoleh skor untuk aspek usability sebesar 162 dengan persentase kelayakan sebesar 91,57%, aspek functionality diperoleh skor 169 dengan persentase kelayakan sebesar 96,57%, dan aspek komunikasi visual diperoleh skor 228 dengan persentase kelayakan sebesar 91,20%, sehingga hasil akhir diperoleh nilai rerata persentase kelayakan sebesar 93,44%. Berdasarkan acuan penilaian kelayakan pada Tabel 1, maka sistem dokumentasi surat perintah tugas yang dihasilkan pada penelitian ini dikategorikan Sangat Layak untuk digunakan.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap sistem informasi surat perintah tugas di kantor Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan:

- 1) Sistem yang dihasilkan pada penelitian ini, dapat digunakan dalam mengelolah dokumen surat perintah tugas personil yang ada di Satbrimob Polda Sultra.
- 2) Hasil pengujian yang dilakukan oleh ahli media diperoleh skor untuk aspek usability sebesar 162, functionality sebesar 169, dan aspek komunikasi visual sebesar 228.
- 3) Persentasi kelayakan pengujian oleh ahli media diperoleh hasil dari aspek usability sebesar 91,57%, functionality sebesar 96,57%, dan aspek komunikasi visual sebesar 91,20% sehingga rerata persentase kelayakan diperoleh 93,44%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem ini sangat layak untuk digunakan.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pembuatan sistem dokumentasi surat perintah tugas yaitu:

- 1) Penelitian selanjutnya perlu menambahkan beberapa fitur seperti rekapitulasi dokumen setiap personil, rekap dokumen surat perintah tugas per bulan atau per tahun.
- 2) Sebaiknya sistem yang dibangun dapat dionlinekan sehingga setiap personil dapat mengakses dokumen surat perintah tugas jika sewaktu-waktu di butuhkan.

Daftar Pustaka

- [1] E. Hartono and N. W. Wardani, "Sistem Pengarsipan Surat Masuk Surat Keluar Digital Berbasis Web," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 204–211, 2019, doi: 10.36002/jutik.v5i2.787.
- [2] D. Anggraeni and S. Iriani, "Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Kantor Kecamatan Pringkuku," *Indones. J. Netw. Secur.*, no. 24, pp. 1–4, 2013.
- [3] R. Amalia and N. Huda, "Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 2, p. 363, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i2.2033.
- [4] A. Afif and C. N. P. Dewi, "Sistem Informasi Kearsipan untuk Menunjang Pendataan Surat Internal Menggunakan Metode FAST pada Biro Kepegawaian Kementerian Pertahanan," *Semin. Nas. Mhs. Bid. Ilmu Komput. dan Apl.*, vol. 1, no. 2, pp. 234–246, 2020, [Online]. Available: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/523>.
- [5] N. Hunafi, A. B. Hikmah, and A. Nurhasan, "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Dan Permohonan Surat Online 'Sipadu' Di Tingkat Kecamatan Berbasis Web," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 40–51, 2019.
- [6] E. krishna Putra, W. Witanti, intan vidia Saputri, and syarifudin yoga Pinasty, "Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis WEB di Kecamatan XYZ," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 55–64, 2020.
- [7] Y. Yulisman, R. Wahyuni, and Y. Irawan, "Aplikasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web pada SMP Negeri 32 Pekanbaru," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl.*, vol. 3, no. 4, p. 252, 2020, doi: 10.32493/jtsi.v3i4.7345.
- [8] M. Mulyati, N. Sany, and M. Kurniawan, "Sistem Informasi Surat Masuk Pada Pengelolaan Rantai Suplai Satuan Kerja Khusus Migas," *Technomedia J.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–39, 2020, doi: 10.33050/tmj.v5i1.1256.
- [9] R. Hamdani, "Sistem Informasi Pendataan Surat Masuk Dan Surat Keluar," vol. 4, no. 2, pp. 47–52, 2019.
- [10] R. Tanjung, "Sistem Informasi Pendataan Surat Masuk Dan Keluar Cv. Media Kreatif Online," *Jursima*, vol. 5, no. 1, p. 37, 2017, doi: 10.47024/js.v5i1.20.
- [11] D. Tenaga and K. Kabupaten, "Volume 9 Nomor 1 September 2018 ISSN : 2407-3903," vol. 9, no. September, pp. 25–30, 2018.
- [12] E. Oktaviani, Rodianto, S. Noviana, and Nawassyarif, "Rancang Bangun Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Surat Menyurat," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 2, no. 3, pp. 203–207, 2020, doi: 10.51401/jinteks.v2i3.757.
- [13] Jogiyanto H.M, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- [14] Mustakini, *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- [15] Fathansyah, *Basis Data*. Bandung: Informatika, 2012.
- [16] Yustini, *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [17] Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [18] D. A. N. Pelatihan and D. Dpr, "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN," pp. 6–8, 2015.
- [19] Al-Bahra bin Ladjamudin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [20] Arsip Nasional Republik Indonesia, "Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia," *J. Chem. Inf. Model.*, pp. 1–192, 2018.
- [21] Menteri Dalam Negeri, "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2009 Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintah Daerah," 2009.
- [22] Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.